

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari 150 DRM didapatkan hasil penulisan diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* tepat sebesar 48% (72 DRM) dan penulisan diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* yang tidak tepat sebesar 52% (78 DRM).
2. Dari 150 DRM didapatkan hasil kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* akurat sebesar 30% (45 DRM) dan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* tidak akurat sebesar 70% (105 DRM).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan penulisan diagnosis terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit sistem *cardiovascular* di RS Lavalette Malang dengan nilai *p-value* = 0,019.

5.2 Saran

1. Rumah sakit membuat buku panduan atau SOP mengenai penulisan diagnosis yang baku untuk menyamakan penulisan diagnosis setiap dokter dengan standar acuan terminologi medis diagnosis pada ICD-10 Revisi 2010.
2. Rumah sakit menambahkan hasil pemeriksaan penunjang dalam DRM pasien agar penentuan penulisan diagnosis oleh dokter dan penentuan kode diagnosis oleh koder menjadi lebih tepat dan akurat sesuai dengan ketentuan dan jenis-jenis diagnosis dalam ICD-10 Revisi 2010.
3. Petugas koding lebih teliti dalam membaca informasi medis dalam DRM agar dapat melakukan kodefikasi penyakit sistem *cardiovascular* yang sesuai dengan ketentuan dalam ICD-10.